

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif*, karena menggunakan data yang berbentuk angka untuk diolah dan kemudian digunakan untuk melakukan analisa. Data yang digunakan merupakan data *sekunder* yaitu laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *BEI* tahun 2018-2020 yang diunduh melalui *website* resmi *BEI* yaitu www.idx.co.id (*Indonesia Stock Exchange* 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan semua sub sektor yang terdiri dari *sub sektor coal mining* (batu bara), *crude petroleum and natural gas production* (minyak dan gas), metal dan mineral *mining* (metal dan mineral), dan *sub sektor land/stone quarrying* (pengalihan tanah/batu). Adapun waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini terhitung sejak awal pelaksanaan seminar dan dinyatakan lulus dari seminar proposal tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. (Sugiyono 2011) dalam “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi *kuantitas* dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. *Sampel* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini menggunakan *populasi* dari perusahaan sektor pertambangan. Dengan teknik pengambilan *sampel* menggunakan metode *purposive sampling* yang berarti bahwa sampel dipilih berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria-kriteria yang digunakan di dalam pemilihan *sampel* sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2018-2020.
- 2) Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten menyajikan laporan keuangan dalam kurun waktu tahun 2018-2020.
- 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di <i>BEI</i> pada tahun 2018 – 2020	47
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak konsisten menyajikan laporan keuangan dalam kurun waktu 2018-2020.	(1)
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selain mata uang Rupiah (Rp)	(28)
Sampel Penelitian	18
Total Sampel Penelitian (18 × 3)	54
Data outlier	(18)
Total Sampel	36

Sumber : diolah oleh penulis, 2022

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk
3	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
4	CTTH	PT Citatah Tbk
5	DKFT	PT Centra Omega Resources Tbk
6	ELSA	PT Elnusa Tbk
7	FIRE	PT Alfa Energy Investama Tbk
8	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
9	PKPK	PT Perdana Utama Perkasa Tbk
10	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
11	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
12	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
13	SMRU	PT SMR Utama Tbk
14	TINS	PT Timah Tbk
15	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk
16	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
17	SURE	PT Super Energy Tbk
18	IFSH	PT Ifishdeco Tbk

Sumber : diolah oleh penulis, 2022

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Menurut (Arikunto 2013) mengungkapkan “Sumber data yang dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah sumber data *sekunder*, yaitu data yang diambil langsung dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

a. Studi Kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi-skripsi sebelumnya, dan referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan tahunan milik perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Kemudian melakukan penelaahan data-data yang berkaitan dengan informasi keuangan untuk mengetahui tingkat *leverage*, *profitabilitas*, dewan komisaris, dan ukuran perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrumen* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data maka *instrumen* penelitian dalam penelitian ini adalah :

1) *Variabel Dependen*

Tabel 3.3
Nilai perusahaan

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Harga pasar per lembar saham	Nilai buku per lembar saham	jumlah

Sumber : diolah oleh penulis

2) *Variabel Independen*

Tabel 3.4
Dewan Komisaris

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Total dewan komisari independen	Total anggota dewan komisaris	Jumlah

Sumber : diolah oleh penulis

Tabel 3.5
Leverage

Tahun	Kode emiten	Emiten	Total utang	Total modal sendiri	DER

Sumber : diolah oleh penulis

Tabel 3.6
Ukuran Perusahaan

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Logaritma Natural Total Aset	Jumlah

Sumber : diolah oleh penulis

Tabel 3.7
Profitabilitas

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Total laba setelah pajak	Total modal sendiri	ROE

Sumber : diolah oleh penulis

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian *kuantitatif*, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh *responden* atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh *responden*, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan penerapan metode statistik untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data *kuantitatif* secara *deskriptif*. *Deskriptif* berupaya untuk menjelaskan *variabel-variabel* yang diteliti secara *deskriptif* (Robert 2013). Statistik *deskriptif* ini hanya sekedar memberikan gambaran tentang data, antara lain berupa *mean*, *median*, *modus*, *varian*, *range*, dan kemiringan (Sunjoyo, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji *asumsi klasik* dilakukan untuk memenuhi syarat analisis *regresi linier*, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat *BLUE* (*best linier unbiased estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar

kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji *normalitas*, uji *multikolinieritas* (untuk *regresi linear* berganda) dan uji *heteroskedastisitas*.

a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* digunakan untuk menguji apakah *distribusi variabel* terikat untuk setiap nilai *variabel* bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model *regresi linier*, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model *regresi* yang baik adalah model *regresi* yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara *statistik*. Pengujian *normalitas* data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan *probabilitas (Asymtotic Significance)*, yaitu:

- 1) Jika *probabilitas* $> 0,05$ maka *distribusi* dari populasi adalah normal.
- 2) Jika *probabilitas* $< 0,05$ maka populasi tidak *berdistribusi* secara normal

Pengujian secara *visual* dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal *Probability Plots* dalam program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model *regresi* memenuhi asumsi *normalitas*.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model *regresi* tidak memenuhi asumsi *normalitas*

b. Uji Multikolinieritas.

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua *variabel independen* saling berkorelasi tinggi. Jika terdapat *korelasi* yang sempurna di antara sesama *variabel independen* sehingga nilai *koefisien korelasi* di antara sesama variabel independen ini sama dengan satu, maka *konsekuensinya* adalah:

1. *Koefisien-koefisien regresi* menjadi tidak stabil.
2. Nilai standar *error* setiap koefisien *regresi* menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar *korelasi* diantara sesama *variabel independen*, maka *koefisien-koefisien regresi* semakin besar kesalahannya dan standar *error*nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya *multikolinieritas* adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF)*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Situasi *heteroskedastis* akan menyebabkan penaksiran *koefisien-koefisien regresi* menjadi tidak *efisien* dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar *koefisien-koefisien regresi* tidak menyesatkan, maka situasi *heteroskedastis* tersebut harus dihilangkan dari model *regresi*.

Untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* digunakan uji-

rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai *absolut* dari *residual (error)*. Jika nilai *koefisien korelasi* antara variabel bebas dengan nilai *absolut* dari *residual (error)* signifikan, maka kesimpulannya terdapat *heteroskedastisitas* (varian dari *residual* tidak *homogen*)

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara *variabel* pengganggu masing-masing *variabel bebas* saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model *regresi* mengandung *autokorelasi* dapat digunakan pendekatan *D-W (Durbin Watson)*.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya *autokorelasi* dengan menggunakan tabel *Durbin-Watson* (Duwi Priyatno, 2012):

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi *autokorelasi*.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi *autokorelasi*.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel *statistik Durbin Watson*.

3. Analisis Regresi linier berganda

Analisis *regresi berganda*, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap variabel Y .

Persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut :

$$NP = a + b_0 + b_1DK + b_2Lev + b_3LnSIZE + b_4Profit + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

a = konstanta

b_0 = bilangan konstanta

$b_1, \dots, b_4$ = koefisien regresi

DK = Dewan komisaris

Lev = Leverage

LnSIZE = Ukuran perusahaan

Profit = Profitabilitas

e = error

a. Koefisien Determinasi (R^2)

R Square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). *R squared* merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai *R squared* (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2

semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

4. Uji Hipotesis

Pada suatu pengujian *hipotesis* jika menggunakan $\alpha = 5\%$, maka dapat diartikan peneliti memiliki keyakinan bahwa dari 100% *sampel*, *probabilitas* anggota *sampel* yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan pemaparan teori diatas, maka pengujian ini menggunakan tingkat *siqnifikasi* 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan ketentuan penolakan dan penerimaan *hipotesis* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *siqnifikansi* $< 0,05$ maka *hipotesis* diterima. Hal ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang *siqnifikan* terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *siqnifikansi* $\geq 0,05$ maka *hipotesis* ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang *siqnifikan* terhadap variabel dependen.

Uji Siqnifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji siqnifikan parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat

Perumusan *hipotesis*

$$H_0 = B_1 = 0$$

$$H_a = B_1 \neq 0$$

$$H_0 = B_2 = 0$$

$$H_a = B_2 \neq$$